

## RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY SERTA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Erniyawati Mustaqomah<sup>1)\*</sup>, Defi Citasari<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Pratama Mulia Program Studi Akuntansi

email: [erniyawati09@gmail.com](mailto:erniyawati09@gmail.com)

<sup>2</sup>Politeknik Pratama Mulia, Program Studi Akuntansi

email: [deficitasari052@gmail.com](mailto:deficitasari052@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of return on assets, return on equity, and corporate social responsibility both partially and simulanoesly on company value in industrial sector companies listed on Indonesia Stock Exchange periode 2019-2022. This research is a type of quantitave reserach. From purposive sampling technique there are 63 companies that met the requirement as sample. The Data used is secondary data obtained through the official IDX website. The statistical methods used in this research are descriptive statistics, classical assumptions and multiple linear regression tests. The result shows that return on assets has a negative and significant effect on company value, corporate social responsibility has no significant effect on company value. Return on assets, return on equity and coporate social responsibility can predict the company value. Those variables can predict company value about 48,4%, while the remaining 51,6% is influenced by other variables outside the research variable.*

**Keywords:** Return on asset; Return on Equity; Corporate Social Responsibility; Company value

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on assets, return on equity, dan corporate social responsibility baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Pemilihan sampel perusahaan menggunakan metode purposive sampling diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dari 63 perusahaan sebagai populasi. Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan melalui website resmi IDX. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistic deskriptif, asumsi klasik, dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel return on assets berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, corporate social responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan untuk perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Return on assets, return on equity, dan corporate social responsibility secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel return on assets, return on equity, dan corporate social responsibility dapat memprediksi variabel nilai perusahaan sebesar 48,4% sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.*

**Kata Kunci:** Return on Asset; Return on Investment; Corporate Social Responsibility; Nilai perusahaan

## 1 PENDAHULUAN

Mayoritas perusahaan didirikan untuk menyediakan barang dan jasa, memaksimalkan keuntungan serta meningkatkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan *go public*, nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik minat investor untuk tetap berinvestasi di perusahaan tersebut dan juga akan mampu memperoleh investasi dari investor baru. Perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan nilai perusahaan serta meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Kinerja yang baik dari sebuah perusahaan akan meningkatkan harga saham. Peningkatan harga saham berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Jika harga saham naik, maka secara otomatis nilai perusahaan juga mengalami peningkatan (1). Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham (2). ini masih menunjukkan kinerja yang baik, bahkan menjadi pendorong Indonesia keluar dari resesi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah kinerja perusahaan dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran kinerja yang digunakan adalah ROE dan ROA yang sangat berhubungan dengan keputusan investasi oleh investor, serta CSR karena ada regulasi pemerintah bahwasanya perusahaan harus aktif melakukan kegiatan sosial. *Return on asset* (ROA), *Return on Investment* (ROE) dan *corporate Social Responsibility* (CSR) adalah beberapa hal yang sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. Peningkatan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba mengalami peningkatan sehingga kepercayaan

investor meningkat yang pada akhirnya berpengaruh pada harga saham dan nilai perusahaan. Roa yang mengalami pertumbuhan berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk mendapatkan keuntungan juga semakin baik, sehingga meningkatkan kemakmuran pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Selain kedua hal di atas, CSR juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui penciptaan citra dan brand. Menurut sumber kemenperin, perusahaan sektor perindustrian telah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena di tengah hantaman pandemi covid beberapa tahun lalu, sektor industri masih menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Sektor industri juga mendorong Indonesia keluar dari resesi. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perindustrian.

H<sub>2</sub>: ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perindustrian

H<sub>3</sub>: CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sketor perindustrian.

H<sub>4</sub>: ROA, ROE dan CSR secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2 KAJIAN LITERATUR

### Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menerangkan bahwa kemakmuran dan kesuksesan perusahaan sangat bergantung pada usahanya sendiri dan kemampuannya menyeleraskan berbagai kepentingan pemegang saham (3). Para *stakeholder* mempunyai hak untuk memperoleh

informasi mengenai seluruh aktivitas organisasi yang memiliki hubungan dengan para *stakeholder*(3).

### **Teori legitimasi**

Teori ini menyatakan bahwa organisasi bukan hanya memperhatikan hak-hak investor tetapi juga memperhatikan hak publik(4). *Corporate social responsibility* harus dilakukan perusahaan untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat lingkungan sosial.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan(5). Nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi akibat adanya permintaan dan penawaran akan saham tsb saat trading hour (waktu transaksi di pasar)(6). Nilai perusahaan berhubungan dengan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan dari sebuah perusahaan yang biasanya dihubungkan dengan harga saham(2). Nilai perusahaan yang terus meningkat berpengaruh pada peningkatan harga saham dan kemakmuran pemegang saham. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi pula(5).

### **Faktor yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Roa adalah rasio yang menunjukkan besarnya kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih yang berhasil diperoleh dari setiap dana yang tertanam dalam aset(7). Tingginya nilai ROA mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan aset untuk memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian investasi yang semakin besar.

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

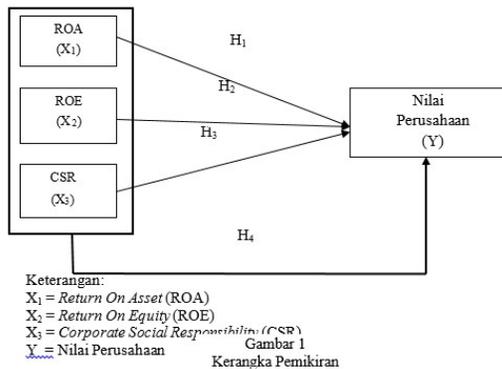
menghasilkan laba dari modal yang ditanam di perusahaan(7). Pengembalian ekuitas menunjukkan besarnya kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah konsep dimana perusahaan memiliki suatu tanggungjawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang berdampak pada kesinambungan perusahaan. Dengan kata lain CSR menjadi komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan perekonomian dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan perhatian pada aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. Dikutip dari GRI(8), pengukuran CSR mengacu pada *Global social responsibility G4*, yaitu berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan yaitu 91 indikator.

### **Penelitian terdahulu**

Penelitian pendahuluan telah banyak dilakukan dengan berbagai jenis sampel perusahaan dan waktu observasi yang beragam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA, ROE dan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan(9),(10),(5),(11). Namun begitu terdapat hasil penelitian yang berbeda dimana ROA dan ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan(12). Terdapat juga hasil penelitian CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan(5).

## Kerangka Konsep Penelitian



## 3 METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Kegiatan dalam penelitian diawali dengan pengumpulan data, mempersiapkan instrumen penelitian, melakukan analisis data bersifat kuantitatif dengan alat bantu SPSS serta menyimpulkan hasil penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan dan annual report perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

### Definisi operasional variabel

Nilai perusahaan(6)

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Return On Asset(7)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Equity(7)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility(10)

$$CSRI_j = \frac{\text{Jumlah Item Informasi CSR yang diungkapkan}}{91 \text{ Item Informasi CSR}} \times 100\%$$

### Teknik analisis data

Analisis data menggunakan SPSS 19, dengan langkah-langkah pengujian berikut: uji statistik deskriptif, Uji asumsi klasik serta uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda. Model persamaan analisis linear berganda adalah sebagai berikut:(13)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Nilai perusahaan

$X_1$ : Return On Asset

$X_2$ : Return On Equity

$X_3$ : Corporate Social Responsibility.

## 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Stistik deskriptif

Tabel 28 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Assets	60	.00	.36	.0859	.07417
Return on Equity	60	.00	.56	.1452	.11658
Corporate Social Responsibility	60	.27	.42	.3493	.03845
Nilai Perusahaan	60	.08	29.35	2.9803	4.24843
Valid N (listwise)	60				

(Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2023)

Tabel di atas menunjukkan mengenai jumlah responden sebanyak 60 data yang memenuhi kriteria penelitian yang berasal dari perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022.

### Uji Normalitas

Menurut Romie Priyastama(13) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Data terdistribusi normal jika mempunyai nilai signifikansi di atas 5%.

Tabel 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63868408
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	-.104
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.809
Asymp. Sig. (2-tailed)		.529

(Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai asymp.sig(2-tailed) bernilai 0,529 > 0,05 sehingga variabel ROA,ROE, CSR serta nilai perusahaan terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3 hasil uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.131		
	Return on Assets	.000	.244	4.105
	Return on Equity	.000	.235	4.255
	Corporate Social Responsibility	.740	.926	1.080

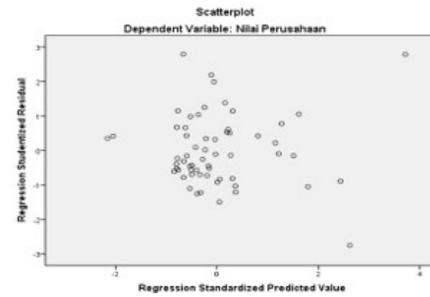
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(Sumber: data yang diolah,2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel ROA karena nilai dari hasil VIF 4,105 < 10 dengan nilai tolerance 0,244 > 0,10. Variabel ROE mempunyai nilai VIF 4,255 < 10 dengan nilai tolerance 0,235 > 0,10 sehingga tidak ada masalah dengan multikolinearitas. Untuk variabel CSR juga tidak mengalami masalah multikolinearitas karena masing-masing mempunyai nilai VIF 1,080 dan tolerance 0,926.

### Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan keadaan terjadi ketidaksamaan variabel dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan taidak valid sebagai alat peramalan(13).



Grafik di atas menunjukkan bhw tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Uji autokorelasi

Masalah autokorelasi adalah terdapatnya korelasi atau hubungan antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya. Metoda Durbin watson digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi.

Tabel 4 Hasil uji autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.484	.65557	1.835

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Return on Assets, Return on Equity

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,835 sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1/(Constant)	1.212	.790		1.533	.131
Return on Assets	-12.281	2.331	-.998	-5.268	.000
Return on Equity	10.893	1.510	1.392	7.213	.000
Corporate Social Responsibility	-.769	2.307	-.032	-.333	.740

(Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sbb:

$$Y = 1,212 - 12,281X_1 + 10,893X_2 - 0,769X_3 + e$$

Pada persamaan regresi tersebut diketahui bahwa nilai konstanta

variabel Y (nilai perusahaan) sebesar 1,212 dan mempunyai pengaruh positif searah. Nilai koefisien ROA -12,281 menunjukkan pengaruh negatif antara ROA dengan nilai perusahaan. Selanjutnya nilai koefisien ROE adalah 10,893 yang artinya terdapat pengaruh positif antara ROE dengan nilai perusahaan. Nilai koefisien CSR sebesar -0,769 artinya ada pengaruh negatif antara CSR dengan nilai perusahaan.

### Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan bagaimana hipotesis tersebut, apakah ditolak atau diterima. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda. Sedangkan uji signifikansi memakai uji T dan Uji F. Hasil uji hipotesis maupun uji signifikansi dapat dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.212	.790		1.533	.131
Return on Assets	-12.281	2.331	-.998	-5.268	.000
Return on Equity	10.893	1.510	1.392	7.213	.000
Corporate Social Responsibility	-.769	2.307	-.032	-.333	.740

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diolah, 2023

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dilihat dari perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasil pengujian dinyatakan berpengaruh apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan dinyatakan signifikan jika nilai  $sig. < 0,05$ . Berikut adalah perhitungan dari nilai  $t_{tabel}$ :

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= a: n-k \\
 &= 0,05:60-3 \\
 &= 0,05:57 \\
 &= 2,0024
 \end{aligned}$$

Tabel Perbandingan Hasil uji  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Setelah uji T, maka dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh antara variabel ROE, ROE dan CSR terhadap nilai perusahaan secara simultan dengan uji F. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Hasil pengujian dinyatakan berpengaruh jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan dinyatakan signifikan apabila nilai  $sig. < 0,05$ . Nilai dari  $F_{tabel}$  dapat dilihat dengan menentukan nilai degree of freedom (DF) dengan melihat nilai DF pada tabel F. Rumus yang digunakan dalam menghitung  $F_{tabel}$  yaitu  $DF1:DF2$ , dimana DF1 adalah k-1 dan DF2 adalah n-k. K adalah jumlah seluruh variabel dalam penelitian. Pada penelitian ini jumlah k adalah 4 sedangkan n 60. Berikut adalah perhitungan dari  $F_{tabel}$ :

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= DF1:DF2 \\
 &= k-1:n-k \\
 &= 4-1:60-4 \\
 &= 3:56 \\
 &= 2,769
 \end{aligned}$$

Tabel 7. Hasil uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.036	3	8.345	19.418	.000 <sup>b</sup>
	Residual	24.067	56	.430		
	Total	49.103	59			

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Return on Assets, Return on Equity  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(Sumber: data yang diolah, 2023)

Perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Tabel 8. Hasil perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Keterangan
19,418	2,769	0,000	Berpengaruh (+)

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 19,418  $>$  2,769 dan nilai  $sig. < 0,05$  yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan variabel ROA, ROE dan CSR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan ROA, ROE dan CSR dalam menerangkan variabel dependen

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 <sup>a</sup>	.510	.484	.65557

a. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Return on Assets, Return on Equity  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

(Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,484 atau 48,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen ROA, ROE dan CSR memiliki pengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 48,4% sedangkan sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ROA,ROE dan CSR.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah 1) ROA secara partial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang terlihat dari hasil pengujian  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $-5,268 < -2,0024$  dengan nilai  $sig.0,000 < 0,05$ ; 2) ROE secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hasil pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $7,213 > 2,0024$  dengan nilai  $sig.0,000 < 0,05$ ; 3) CSR secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-0,333 > -2,0024$  dengan nilai  $sig 0,740 > 0,05$ ; 4) ROA,ROE,CSR mempunyai pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 48,4% sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Saran yang bisa disampaikan yaitu memperluas variabel penelitian selain ROA,ROE

dan CSR yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga menambah dapat diketahui dengan lebih pasti variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini akan sangat berguna bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Pratama Mulia yang telah memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan penelitian sehingga bisa terselesaikan dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Barus I. Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR sebagai Pemoderasi di Perusahaan Pertambangan. J Manaj dan Keuang [Internet]. 2016;5(1):479–88. Available from: <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/55>
2. Henryanto W. No Title. J Bina Akunt. 2021;8 No 2(Juli 2021):109–21.
3. Puspitaningrum Yanuar H. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. Diponegoro J Manag. 2021;10 No 3(2021):1–15.
4. Deegan, N;Brown C. The Public Disclosure of Environmental Performance Information—A Dual Test of Media Agenda Setting Theory and Legitimacy Theory. Account Bus Res. 1998;29:21–41.
5. Untung S. Analisis Return On Equity,Corporate Social

- Responsibility & Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016). *Unisri Res Fair*. 2019;3 No.1(November):391–407.
6. Sukmawati S. Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Yogyakarta: BPFE, Universitas Gajah Mada; 2019.
  7. Hery;Adi P. Analisa Laporan Keuangan. 1st ed. Jakarta: Grasindo; 2018.
  8. Initiative SGR. GRI 2: Pengungkapan Umum 2021. GRI; 2021.
  9. Desy E. Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *J Akunt dan Manaj*. 2022;19(Juni):1–10.
  10. Fera LP. Pengaruh Good Corporate Social Responsibility (CSR), Return on asset,Return on Equity,Debt to Equity Rasio (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang tercatat di LQ45periode 2016-2018). *J Lentera Akunt*. 2021;6(2021):122–232.
  11. Saryati, Endah Listyanti;Catur FU. Pengaruh Kinerja Keuangan,Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *J Bening*. 2017;4 No. 2:1–15.
  12. Kartika, Rahayu Tanjung;Sonazaro H. Pengaruh Return on Asset & Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar BEI. *J Neraca Agung*. 2022;12(Maret):1–8.
  13. Romie P. Buku Sakti Kuasai SPSS pengolahan Data. Yogyakarta: Start Up; 2017.